

## Cara Mengenal Helopeltis dan Gejala Serangannya pada Tanaman Kakao



**Deskripsi Ringkas Teknologi.** *Helopeltis* (kepik pengisap buah) adalah hama utama pada tanaman kakao di Indonesia. Serangannya menyebabkan bercak hitam pada buah dan merusak pucuk daun, yang berpotensi menurunkan hasil panen hingga 50%. Pengendaliannya memerlukan kombinasi kultur teknis (pemangkasan rutin untuk mengurangi kelembapan), pemanfaatan musuh alami, dan penyemprotan agens hayati seperti *Beauveria bassiana*.

**Petani Adopter.** Telah diterapkan aplikasikan oleh petani kakao di Lampung.

**Kebaruan Teknologi.** Penanganan hama helopeltis tidak lagi dilakukan dengan karantina fisik, berfokus pada memutus siklus hidup helopeltis dengan pemangkasan teratur, pemanfaatan semut hitam sebagai musuh alami, penggunaan jamur *Beauveria bassiana*. Penanganan ini menjadi pembeda terhadap penangan serangan helopeltis dengan hama- hama dengan gejala serangan yang hampir sama.

**Best Practice Implementasi Teknologi.** Telur helopeltis berwarna putih berbentuk lonjong yang diletakkan di tangkai bunga, jaringan kulit buah, tangkai daun muda, ranting dan permukaan buah muda dengan fase telur 6-7 hari. Nimfa helopeltis sama

dengan imago tapi tidak bersayap. Imago helopeltis pada bagian tengah tubuhnya berwarna jingga dengan bagian belakang berwarna hitam atau kehijauan dengan garis putih. Pada bagian tengah terdapat embelan tengah lurus berbentuk jarum pentul, sayap dua pasang, tipis dan tembus pandang dan hidup selama 34 hari. Helopeltis jantan berwarna cokelat kehitaman sedangkan yang betina berwarna cokelat kemerahan dengan panjang 6,5 – 7,5 mm.

*Helopeltis* menyerang bagian tanaman dengan cara melukai jaringan dan menghisap cairan sel. Buah muda terdapat bekas tusukan menyebabkan bercak hitam, buah muda akan layu, mengering, lalu rontok. Pada buah tua tampak kulit buah menjadi retak-retak, berkerut, dan bentuknya tidak normal. Hal ini menghambat perkembangan biji kakao di dalamnya dan menurunkan kualitas panen. Serangan pada pucuk menyebabkan layu dan mati ujung (*die back*).

**Syarat dan Kondisi Implementasi.** Petani harus melakukan pengamatan dan identifikasi gejala serangan hama yang ada di kebun kakao sehingga dapat menentukan jenis hama yang menyerang adalah helopeltis atau hama lainnya.

**Keunggulan dan Kelemahan Teknologi.** Keunggulan dari teknologi ini adalah mampu membedakan dan menentukan jenis hama yang menyerang adalah helopeltis atau bukan sehingga dapat tidak terjadi penanganan yang sia sia dan menentukan tindakan pencegahan dan penanganan yang tepat.

### Tautan

<https://www.facebook.com/share/p/193vuSKjwk/>

### Informasi.

### Identitas Informan (penulis, pemberi informasi teknologi).

Nama : Seftiana, SST., MM.

Instansi : Balai Pelatihan Pertanian Lampung

email : seftianaperpustani@gmail.com